

ABSTRAK

DIVA CHESSA JUNIAR, 10820227

METODE BERKOMUNIKASI ANTARA PENGAJAR DENGAN MURID TUNARUNGU MELALUI BAHASA ISYARAT YPLB NUSANTARA DEPOK

Kata kunci : Metode Berkomunikasi, Pengajar dan murid, Tunarungu

(xiii + 45 + lampiran)

Penelitian ini mengulas tentang Metode Komunikasi Bahasa Isyarat Bagi Pengajar Pada Sekolah YPLB Nusantara Depok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pengajar pada YPLB Nusantara Depok dapat memahami bahasa isyarat dan bagaimana pengajar melakukan komunikasi dengan murid. Jenis penelitian ini adalah Penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori Interaksionalisme Simbolis merupakan suatu faham yang menyatakan bahwa hakikat terjadinya hubungan sosial disebabkan karena adanya komunikasi. Teori hubungan simbolik berpandangan bahwa seseorang berbuat dan bertindak dengan orang lain sesuai konsep makna yang berlaku pada masyarakat. Hasil dari penelitian ini adalah bahwasannya murid tunarungu tidak bisa untuk dipaksakan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Keterbatasan pendengaran menghambat mereka untuk menyerap informasi. Komunikasi murid tunarungu mengikuti dari bahasa tubuh komunikator mereka melihat dari gerakan apa saja yang ditampilkan oleh komunikator. Dari hasil wawancara, bahwasannya pada proses belajar mengajar anak tersebut tidak bisa memproses informasi secara cepat karena keterbatasan bahasanya. Komunikasi murid tunarungu biasanya secara tatap muka.

Daftar Pustaka (1989 – 2024)